

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya guru dalam memberikan pelajaran hanya bertumpu pada media pembelajaran dan yang sering digunakan guru selama ini adalah buku teks sebagai sumber belajar. Tanpa disadari bahwa masih banyak sumber yang berasal dari lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Sumber belajar merupakan kebutuhan penting yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi. Menurut Winataputara (Djamarah dan Zain, 2010 : 48) Sumber belajar adalah sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.. Dengan demikian, sumber belajar itu merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi siswa. Sebab pada hakikatnya belajar adalah untuk mendapatkan hal-hal baru (perubahan).

Belajar adalah suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya. Menurut Hamalik (2012: 194) Belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya. Individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif atau bersifat negatif. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar-mengajar.

Dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan, lingkungan adalah sumber belajar yang vital, pembelajaran yang menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar dapat memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada peserta didik.

Lingkungan sebagai sumber belajar dapat bermakna sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar atau di sekeliling kita misalnya (benda mati dan makhluk hidup) yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Lingkungan yang ada disekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan

dalam proses pembelajaran. Dan apabila seorang guru mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para siswa dihadapkan pada kenyataan dan peristiwa yang sebenarnya, Anita (Potale,2014: 2)

Mata pelajaran yang berhubungan erat dengan lingkungan yaitu mata pelajaran IPA. Karena IPA adalah membelajarkan tentang Alam. Proses pembelajaran alam dapat diperoleh seseorang sejak orang tersebut berinteraksi dengan alam melalui pengalaman. Banyak hal yang dapat diperoleh melalui pengalaman dan hal tersebut menjadi pengetahuan awal ketika seseorang memasuki pendidikan formal.

IPA sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat satu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD menurut kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) yaitu : (a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya, (b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan (f) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tersebut salah satu faktor yang penting adalah tersedianya sumber belajar yang cukup bagi siswa. Dengan melihat tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yang erat kaitannya dengan perkembangan lingkungan sekitarnya, maka sumber belajar untuk proses pembelajaran di Sekolah Dasar tidak cukup dengan hanya mengandalkan ketersediaan buku teks yang ada. Sumber belajar IPA di Sekolah Dasar akan lebih optimal jika didukung dengan sumber belajar yang berasal dari lingkungan tempat tinggal siswa, atau lingkungan di mana sekolah itu berada. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPA, maka diharapkan dapat membantu dalam peningkatan mutu pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran IPA. Namun sampai saat ini masih banyak guru yang belum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, kebanyakan guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian deskriptif dengan judul “ Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran IPA di kelas V SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka ada sejumlah masalah yang diidentifikasi yaitu “ Kurangnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA di SDN 13 Kabila kabupaten Bone Bolango”.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu : “Bagaimanakah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Bagaimanakah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango.”

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

##### **1.5.1. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango, khususnya pada mata pelajaran IPA

##### **1.5.2. Bagi Guru**

Dengan penelitian ini guru dapat memperoleh solusi terbaik dalam merancang suatu pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

##### **1.5.3. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

##### **1.5.4. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan berharga bagi sekolah itu sendiri sebagai bahan kajian dalam mencari alternative pemecahan masalah.